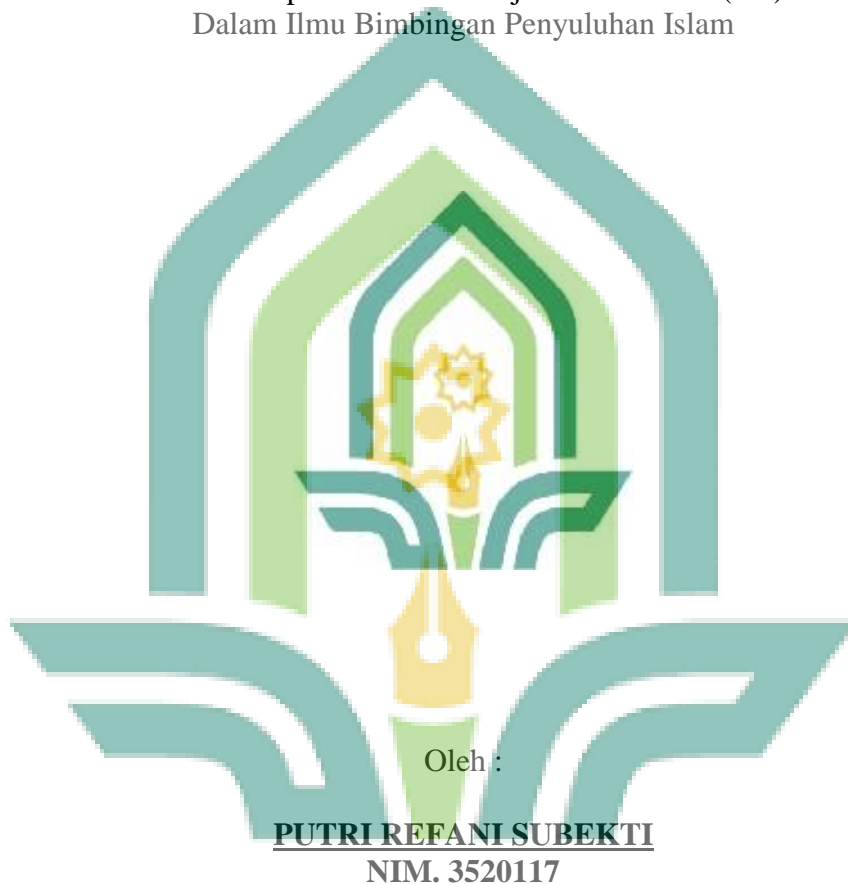


**PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC
(*SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING*)
DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH
DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S 1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

PUTRI REFANI SUBEKTI

NIM. 3520117

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC
(*SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING*)
DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH
DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S 1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Refani Subekti

NIM : 3520117

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC (*SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING*) DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



PUTRI REFANI SUBEKTI
NIM. 3520117

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Refani Subekti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : PUTRI REFANI SUBEKTI
NIM : 3520117
Judul : PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC (*SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING*) DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Mei 2024

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 198512222015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI REFANI SUBEKTI**
NIM : **3520117**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC (*SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING*) DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Penguji II

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan



H. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rasito Rohmat dan Ibu Sumarni yang senantiasa memberikan nasihat serta tak pernah henti mendoakan untuk keberhasilan putrinya.
2. Bu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan secara sabar dalam proses penyusunan skripsi saya.
3. Sahabat-sahabatku tersayangku (Lailatul Chikmah, Qory Aulia, Ivana Lilis, Nur Khofifah, Wiwin Astuti yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk saya.
4. Teruntuk Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan teman-teman prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020.

MOTTO

“Hancurkan rasa malas sebelum rasa malas menghancurkan hidupmu karena disiplin tidak menjamin keberhasilan, tapi tidak ada keberhasilan tanpa disiplin”



ABSTRAK

Subekti,Putri Refani. 2024. Pelaksanaan Pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) Dalam Mengatasi Siswa Terlambat Sekolah DI SMA Negeri 1 Petarukan. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dosen Pembimbing : Nadihfatuz Zulfa M.Pd

Kata Kunci : Pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*), Siswa Terlambat Sekolah

Pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) adalah suatu metode konseling yang berfokus pada solusi yang didasarkan pada asumsi bahwa klien memiliki sumber daya dan keahlian untuk mengubah situasi mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan SFBC dalam mengurangi tingkat keterlambatan siswa sekolah. Penelitian ini melibatkan partisipasi siswa yang sering terlambat sekolah dalam sesi konseling SFBC. Pada kasus siswa yang terlambat sekolah memerlukan upaya penanganan dari guru BK. Salah satu layanan yang tepat yaitu memberikan layanan konseling SFBC.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : 1) Bagaimana gambaran siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan. 2) Bagaimana pelaksanaan pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) dalam mengatasi siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian (*Field Research*) dengan metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman antara lain : Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan konseling melalui pendekatan SFBC keadaan siswa masih belum mencerminkan sikap disiplin waktu yaitu masih banyak siswa yang terlambat sekolah. Namun, setelah diberikan konseling SFBC siswa sudah mulai berubah dan masuk sekolah sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana dalam Mengatasi Stunting di Kecamatan Karanganyar dan Relevansinya dengan Penyuluhan Islami” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir program studi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam. Tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, penulis menyadari akan kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
6. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap civitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid terutama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

8. Bapak Fikri Muis Ali S.Pd selaku narasumber yang sudah berperan besar dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Teman-teman BPI angkatan 2020 serta pihak lain yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Secara Teoritis	6
2. Manfaat Secara Praktis	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian Relevan	16
3. Kerangka Berfikir	18
F. Metodologi Penelitian	19
1. Metode dan jenis penelitian	19
2. Sumber Data	20
3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	20
G. Analisis Data	22
1. Reduksi Data	22
2. Penyajian Data	22
3. Kesimpulan	23
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II PENDEKATAN KONSELING SFBC (<i>SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING</i>) DAN SISWA TERLAMBAT SEKOLAH	25
A. Pendekatan Konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>)	25
1. Pengertian konseling	25
2. Pendekatan SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>)	26
3. Sejarah perkembangan pendekatan konseling SFBC (<i>Soution Focused Brief Counseling</i>)	28
4. Tujuan pendekatan konseling SFBC	30
5. Tahapan Pendekatan SFBC	31
B. Siswa Terlambat Sekolah	44
1. Pengertian Siswa Terlambat Sekolah	44
2. Pengertian Tata Tertib Sekolah	46
3. Faktor – faktor Terlambat Sekolah	50

BAB III PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC (SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING) DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN	53
A. Gambaran umum SMA Negeri 1 Petarukan.....	53
1. Sejarah SMA Negeri 1 Petarukan.....	53
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Petarukan	54
B. Gambaran Siswa Terlambat Sekolah.....	58
1. Faktor Penyebab Siswa Terlambat Sekolah.....	58
2. Kondisi Setelah Mengikuti Konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	63
C. Pelaksanaan pendekatan konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	65
1. Membangun Hubungan baik.....	66
2. Merumuskan Tujuan	67
3. Menetapkan Tujuan	69
4. Merancang dan Merumuskan Tujuan	70
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut	70
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDEKATAN SFBC (SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING) DALAM MENGATASI SISWA TERLAMBAT SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN	73
A. Analisis Gambaran Siswa Terlambat Sekolah	73
1. Analisis sebelum dan sesudah Siswa mengikuti konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	73
2. Analisis Gambaran Siswa Terlambat Sekolah Menurut Prayitno	74
B. Analisis Pelaksanaan Pendekatan Konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	80
1. Analisis Tahapan Konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	80
2. Analisis teknik konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	84
3. Analisis Tujuan Konseling SFBC (<i>Solution Focused Brief Counseling</i>).....	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMA Negeri 1 Petarukan sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter disiplin siswa. Peraturan sekolah dibuat bertujuan untuk menjadikan siswa berperilaku sesuai dengan norma. Salah satu pelanggaran peraturan sekolah yang sering diremehkan yaitu terlambat sekolah. Kehadiran tepat waktu di sekolah merupakan salah satu nilai fundamental dalam pendidikan, yang tidak hanya mencerminkan tanggung jawab siswa, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan suasana di dalam kelas. Hal tersebut sama dengan pendapat para ahli bahwa kedisiplinan merupakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang paling utama di lingkungan sekolah¹. Kehadiran siswa tepat waktu harus dimiliki oleh semua siswa, banyak manfaatnya apabila berangkat tepat waktu seperti tidak terburu-buru, pembelajaran tidak terganggu dan tentunya tidak perlu mendapatkan hukuman dari guru. Oleh karena itu kepala sekolah lebih mendisiplinkan siswanya dengan menunjuk guru BK untuk memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa yang sering terlambat sekolah.

Salah satu kondisi yang dijumpai di lembaga pendidikan adalah siswa terlambat sekolah. salah satunya terjadi di SMA N 1 Petarukan menunjukkan adanya perilaku siswa terlambat sekolah. Perilaku tersebut terlihat karena para siswa melanggar peraturan sekolah yang telah ditentukan yaitu tiba di sekolah

¹ Hurlock, B. Elizabeth. 180 *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga

15 menit sebelum pelajaran dimulai. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap guru BK SMA N 1 Petarukan masih banyak siswa yang memiliki disiplin rendah terutama pada perilaku terlambat sekolah, setiap harinya ada 10-15 siswa yang masih datang terlambat. Dan ketika ada siswa yang terlambat akan diberikan sanksi berupa menuntun motor dari gerbang ke lapangan upacara karena yang terlambat masuk sekolah motornya akan diparkirkan ditengah lapangan atau didepan masjid. Dari wawancara awal selain terlambat sekolah ada beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa seperti membolos dijam pelajaran, ke kantin sebelum jam istirahat, merokok dan lain-lainya. Menurut salah satu guru BK pelanggaran yang dilakukan di SMA N 1 Petarukan masih sama seperti sekolah lainya.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X jurusan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) . di SMA N 1 Petarukan khususnya di kelas X IKM terdapat 11 kelas yang masing masing kelas terdiri dari 35 siswa. Jadi total keseluruhan siswa kelas X IKM ada 385 siswa. setiap harinya ada 10-15 siswa yang terlambat maka hampir dari setengahnya siswa yang terlambat berasal dari kelas X, jika ada 7-8 siswa kelas X yang terlambat maka persentase siswa yang terlambat sekitar 2,45 persen sampai 2,80 persen. Berdasarkan rekomendasi dari guru BK, peneliti telah memilih 5 siswa sebagai subjek penelitian karena mereka sudah sering berulangan terlambat sekolah

Peran guru BK sangat penting untuk memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa, adapun peran guru BK di sekolah yaitu (1) sebagai motivator, menurut Muhammad Surya guru BK memberikan motivasi sebagai

dorongan untuk lebih rajin belajar, membuat peraturan siswa, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan, dan memberikan motivasi terhadap karir². (2) guru BK sebagai pembangun karakter anak, karena salah satu peran penting guru BK untuk membentuk karakter anak untuk menjadi lebih baik lagi³.

Pada kasus siswa yang terlambat sekolah memerlukan upaya penanganan dari guru BK. Salah satu layanan yang tepat yaitu memberikan layanan konseling secara individual. Karena dengan menggunakan layanan ini memberikan tujuan yang berupaya untuk membantu individu dalam mengatasi masalahnya secara tuntas, sehingga membentuk perilaku positif siswa supaya tidak terlambat sekolah. Konseling individu memiliki beberapa macam pendekatan salah satunya yaitu konseling islami melalui pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*).

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu guru BK di SMA N 1 Petarukan, dapat diketahui bahwa guru tersebut telah mendaftar untuk Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan memilih untuk mendalami konseling dengan menerapkan pendekatan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC). Setelah mengikuti PPG, guru BK tersebut kemudian berhasil menerapkan pendekatan SFBC dalam layanan konseling di SMA N 1 Petarukan. Pendekatan ini memfokuskan pada solusi dari pada masalah yang terjadi,

² Muhammad Surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*, Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2018, hlm. 102

³ Muhammad Nur Wangid, "Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter", Artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, Mei 2010. hlm. 175

dengan memanfaatkan prinsip-prinsip islami dalam membimbing individu mencapai perubahan positif.

Berdasarkan hasil observasi awal, menunjukkan adanya integrasi yang signifikan antara pendekatan konseling SFBC dengan nilai-nilai Islami. Selama sesi-sesi konseling, terlihat dengan jelas upaya konselor untuk merangkul prinsip-prinsip Islam dalam memberikan panduan solusi kepada konseli. Tujuan menggunakan prinsip-prinsip islami untuk memberikan Pemahaman mendalam terhadap ajaran agama, seperti tawakkal (kepercayaan kepada Allah), sabar, dan ikhtiar (usaha maksimal), menjadi inti dalam pengembangan solusi yang diusulkan. Konselor dengan cermat mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islam, memberikan landasan yang kuat untuk proses pembangunan keberanian, ketabahan, dan penerimaan terhadap ujian hidup.

Kemudian, Allah juga menegaskan bahwa Allah tidaklah memberi beban kecuali sesuai dengan kesanggupannya (QS: Al-Baqarah : 267). Ayat ini menunjukkan bahwa apa yang sedang dihadapi manusia selalu selaras dengan kemampuan yang dimilikinya. Janji Allah inilah yang sejatinya menjadi tantangan bagi individu untuk mampu mengentaskan problema hidupnya, meskipun dirasakan sangat rumit. Problema ini akan menjadi sebuah tantangan apabila individu mampu menyikapinya dengan tenang dan senantiasa berpikir positif.

Untuk menjaga agar pertemuan tetap singkat dan langsung pada sasaran, konseling singkat yang berfokus pada solusi menekankan diskusi solusi dan langsung pada tindakan yang akan diambil konseli ke depan untuk mengatasi

permasalahan yang ada. Metode ini didasarkan pada premis optimis bahwa setiap orang mempunyai kemauan yang kuat, akal, kemampuan, dan kapasitas untuk menciptakan solusi yang memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan mereka sendiri⁴.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa konseling singkat berfokus pada solusi atau yang dikenal dengan Konseling singkat yang berfokus pada solusi (SFBC) Ini sangat penting. karena Terapi ini merupakan jenis terapi singkat yang didasarkan pada penguatan klien dengan membantu mereka mengidentifikasi dan mengembangkan solusi untuk masalah yang mereka hadapi. Dalam pendekatan Konseling Singkat yang Berfokus pada Solusi atau bisa disebut *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC), fokusnya adalah pada pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah dan membuat perubahan yang diperlukan untuk menjadi individu yang lebih baik dan sadar diri. Dengan cara yang sama, prinsip Shazer menyatakan bahwa klien memiliki sumber daya dan waktu yang diperlukan untuk bersikap fleksibel dan responsif ketika mengembangkan solusi unik untuk mereka.⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka disinilah peran guru BK untuk memberikan layanan bimbingan konseling terhadap siswa terlambat sekolah. Dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan konseling islami melalui pendekatan SFBC dalam mengatasi siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan.

⁴ Manulahmi, I. 2021. *Pengaruh Solution Focused Brief Counseling Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Viii Di Mtsn 07 Tanah Datar*. Skripsi. IAIN Batusangkar.

⁵ Sobhy, M., & Cavallaro, M. 2010. *Solution-Focused Brief Counseling in schools: Theoretical perspectives and case application to an elementary school student*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran siswa terlambat sekolah di SMA Negeri 1 Petarukan?
2. Bagaimana Pelaksanaan pendekatan SFBC (*Solution focused brief counseling*) dalam mengatasi siswa terlambat sekolah di SMA Negeri 1 Petarukan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui gambaran siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) dalam mengatasi siswa terlambat di SMA Negeri 1 Petarukan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Di dalam penelitian ini bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan SFBC dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan, yang dapat menjadi sumbangan berharga untuk perkembangan teori dan praktik konseling
- b. Di dalam penelitian ini, dengan menerapkan pendekatan SFBC seorang konselor dapat memahami masalah siswa secara holistic, yang dapat membantu mereka memberikan dukungan yang lebih sesuai dengan pemasalahannya.

2. Manfaat Secara Praktisi

- a. Penelitian ini dapat membantu guru Bk memberikan layanan konseling di SMA N 1 Petarukan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas konseling, dengan fokus pada mencari solusi dan perubahan positif
- b. Dalam penelitian ini, penerapan pendekatan SFBC dapat membantu siswa mengatasi konflik secara efektif. Hal ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan siswa dan membantu meraih potensi akademik dan social lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*)

Menurut Amti dan Prayitno mengemukakan istilah konseling berasal dari kata *counsel* yang diambil dari bahasa latin yaitu *counselium* artinya “bersama” atau “bicara bersama-sama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Konseling merupakan suatu proses di mana seseorang yang sedang menghadapi masalah, yang disebut konseli, mendapatkan bantuan untuk merasakan dan berperilaku dalam suasana yang lebih positif. Proses ini terjadi melalui interaksi dengan individu yang tidak sedang menghadapi masalah, yang memberikan informasi dan reaksi yang merangsang konseli untuk mengembangkan perilaku yang memungkinkannya berfungsi secara lebih efektif dalam kehidupan pribadi dan lingkungannya. Melalui hubungan ini, konseli didorong

untuk mengeksplorasi potensinya dan menemukan cara-cara baru untuk beradaptasi dengan tantangan yang dihadapinya.⁶

Konseling merupakan upaya untuk memberikan bantuan kepada seseorang, baik individu maupun kelompok, untuk membantu menyelesaikan permasalahannya. Konseling dengan pendekatan *Solution Focus Brief Counseling* (disingkat SFBC) merupakan salah satu pendekatan konseling yang dipengaruhi oleh pemikiran post modern. Pendekatan ini mulai diperkenalkan sejak tahun 1980-an oleh Steve de Shazer dan Insoo Kim Berg. Secara istilah, pendekatan SFBC merupakan pendekatan konseling yang berfokus pada solusi, mengutamakan masa kini dan berusaha untuk mengoptimalkan kompetensi individu. Semacam modal konstruktivis sosial yang dikenal sebagai konseling singkat yang berfokus pada solusi (SFBC) dibangun dengan melihat bagaimana klien menerjemahkan pengalaman hidup dalam klaim mereka dengan cara yang unik dengan berbagi cerita masing-masing⁷.

Hal senada juga akan tercapai ketika individu menerapkan pendekatan konseling SFBC ini untuk mengkonstruksi hal-hal yang dilematis menjadi hal yang progresif. Tentunya ini tidak lepas dari pola pikir individu yang penuh keberanian dan berorientasi positif akan

⁶ Prayitno, dan Amti, E. 2004. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

⁷ Bradley T.Efford, 40 *Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), cet ke-2, hlm. 1.

ketercapaian harapan-harapan di masa mendatang. Sebagaimana hal ini juga dijelaskan oleh Allah dalam Qs. Ar-Ra'd : 11, bahwasanya:

.. ﴿۱۱﴾

Artinya : “Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

Ayat diatas menuturkan bahwa manusia memiliki peluang untuk menciptakan perubahan. Artinya, apabila individu memiliki keinginan untuk bangkit, maka keberhasilan akan mampu diraihny. Keberhasilan yang dimaksud merupakan hasil perjuangan individu dalam menaklukkan setiap ujian dan tantangan kehidupan. Ini menjelaskan bahwa konsep SFBC berupaya untuk menggiring pemikiran individu secara progresif dalam mengambil pelajaran dan mensiasati setiap perihal yang dihadapinya. Pendekatan SFBC meyakini bahwa manusia memiliki kekuatan dan kemampuan untuk maju ke arah yang lebih baik lagi, sehingga setiap kegagalan yang telah dilewatinya merupakan batu loncatan untuk lebih gigih dan lebih ikhlas dalam menjalani fase kehidupan.

Sesuai pernyataan Satsve de Shaver, konseli mempunyai potensi mengalami perubahan.⁸ Banyak tokoh yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan SFBC sejak tahun 1970an seperti Steve de Shazer, Bill O'Hanlon, Michele Weiner-Davis, dan Insoo Kim Berg.

⁸ Ahmad Heri Nugroho, Diah Ayu Puspita, dan Mulawarman Mulawarman, 2018. “Penerapan *Solution-Focused Brief Counseling (SFBC)* untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa,” Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik) cet ke-2, hlm. 91

Ada beberapa Ansumsi dasar mengenai pendekatan SFBC yaitu :

- 1) Menimbulkan keuntungan- keuntungan sehingga menjadikan fokus dan memberikan dampak positif baik dari solusinya maupun dari masa depannya
- 2) Perubahan kecil adalah cara untuk mencapai perubahan yang lebih besar. Setiap masalah dipahami satu kali dalam satu langkah
- 3) Konseli yang perlu melakukan perubahan memiliki kapasitas untuk mengubah dan melakukan yang terbaik untuk mewujudkan perubahan tersebut
- 4) Konseli dapat dipercaya pada niat atau keseriusanya mereka untuk memecahkan problem. Karena setiap individu memiliki keprbadian yang unik sehingga harus memberikan solusi yang berbeda sesuai kebutuhan klien.⁹

Menurut Saligman, ada beberapa tahapan yang dimiliki oleh pendekatan SFBC. Yaitu :

- 1) Membangun Hubungan Baik

Dengan terciptanya hubungan baik antara konseli dan konselor memiliki dampak yang positif seperti klien cenderung lebih terbuka dalam berbicara tentang masalah dan perasaan pribadi mereka, sehingga konselor dapat memahami untuk memberikan penguatan-penguatan dan mencari solusi yang tepat.

⁹ Corey, G. 2009. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont,CA: Brooks/Cole

2) Mengidentifikasi Masalah

Dengan bertanya kepada konseli untuk memudahkan konselor dalam mengidentifikasi masalah, sehingga konselor bisa membantu dalam mengatasi permasalahan inti yang sedang di hadapi.

3) Menetapkan Tujuan

memberikan pertanyaan yang menjerumus ke masalah konseli seperti “seandainya kamu bisa berangkat tepat waktu, apa yang kamu rasakan?” sehingga konselor bisa mengetahui tujuan klien

4) Merancang dan Menetapkan Tujuan

Pada tahapan ini konseli dan konselor bekerja sama untuk merencanakan atau menyusun tindakan yang di ambil untuk mencapai tujuan

5) Pengakhiran, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Pada tahap ini konselor dan konseli terus memonitor dan mengevaluasi progress dalam mencapai tujuan. Dan apabila tujuan sudah tercapai sesi konseling ini akan ditutup dan begitu juga sebaliknya apabila proses konseling belum tercapai maka konseli perlu membuat perjanjian kepada konselor untuk melakukan konseling lagi¹⁰

Menurut mulawarman, ada 3 tehnik-tehnik khusus yang terdapat di pendekatan SFBC (*solution focused brief counseling*) yaitu :

¹⁰ Mulawarman. 2014. *Brief Counseling in Schools: a Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) Approach for School Counselor in Indonesia*. Journal of Education and Practice, 5(21) : 68- 72.

1) *Teknik scaling* (Pertanyaan Bersekala)

Teknik *scaling* atau penyekalan adalah metode yang digunakan dalam konseling untuk mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret. Dalam teknik ini, konseli diminta untuk memberikan nilai pada sebuah skala dari 1 (rendah) hingga 10 (tinggi) untuk mengevaluasi seberapa dalam masalah yang mereka hadapi. Tujuannya adalah untuk membantu konseli menggambarkan dan memahami tingkat keparahan masalah yang mereka alami agar bisa mencapai tujuan dalam sesi konseling.¹¹

2) *Teknik exceptions* (mengungkapkan pengecualian)

Teknik *exceptions* (mengungkapkan pengecualian) adalah salah satu pendekatan solusi yang bertujuan membantu konseli dalam merumuskan tujuan mereka dengan mencari situasi-situasi di mana masalah tersebut tidak ada atau tidak signifikan. Misalnya, konselor dapat menggunakan pertanyaan seperti "Jika kamu tidak pernah terlambat sekolah, bagaimana perasaanmu?" untuk mengidentifikasi momen di mana masalah terlambat sekolah tidak ada atau berkurang intensitasnya. Dengan menemukan pengecualian-pengecualian ini, konselor dan konseli dapat bekerja sama untuk mengembangkan strategi dan solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi masalah tersebut.

¹¹ Syamsu,yusuf 2016. *Konseling Individual-Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: PT Refika Aditama

3) Teknik *miracle question* (pertanyaan ajaib)

Teknik ini menjerumus memberikan pertanyaan inti sebuah permasalahan yang menjerumuskan tujuan. Teknik ini lebih menekankan untuk konseli lebih bisa tanggung jawab dengan pilihannya, diharapkan kedepanya bisa lebih baik lagi, dan mendorong konseli untuk memberikan kejelasanya keinginan si klien. Contohnya seorang konselor meminta si konseli sebelum tidur untuk membayangkan bahwa keajaiban atau perubahan pasti ada dan ketika si konseli bangun tidur Permasalahan akan diatasi, membuat konseli merasa lebih baik, dan mendorongnya untuk memiliki optimisme dalam menjalani hidupnya.

b. Siswa Terlambat Sekolah

Banyak terlihat pelanggaran tata tertib di sekolah yang umumnya dilakukan oleh siswa. Pelanggaran merujuk tindakan menyalahi aturan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja. Ada beberapa macam pelanggaran yang sering dilanggar seperti membolos, merokok, datang terlambat, tidak menggunakan seragam dengan rapih. Salah satu pelanggaran yang belum bias di atas oleh SMA Negeri 1 Petarukan yaitu permasalahan tentang keterlambatan datang ke sekolah, hampir 10-15 siswa yang setiap harinya datang terlambat ke sekolah.

Dalam ajaran islam banyak surat yang terkandung dalam al-qur'an yang memerintahkan kita untuk disiplin waktu dan mengajarkan untuk menghargai waktu yang telah ditetapkan pada firman Allah SWT. dalam surat Al-Asr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ ، الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِذْ الْوَعْدَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَوَتَّبِعْ إِصْوَاهُ بِالْحَقِّ وَوَتَّبِعْ إِصْوَاهُ بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi waktu, sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.

Dari surat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk disiplin waktu, dan menghargai waktu. Dengan disiplin waktu kita akan memperoleh nikmat dunia dan akhirat. Sebagai seorang muslim memiliki kewajiban tentang disiplin dan berusaha mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu. Salah satu cara menumbuhkan kedisiplinan dalam diri kita yaitu dengan cara mengatur waktu agar meningkatkan kualitas diri.

Perilaku terlambat merupakan perilaku yang sering terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.¹² Guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan membantu siswa khususnya dalam membantu untuk hal mengatur waktu sekolah supaya tidak ada lagi siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga mengurangi ketidakdisiplinan yang terjadi di sekolah sehingga kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik.

Menurut Prayitno, terdapat tiga indikator perilaku keterlambatan siswa, yaitu :

¹² Umaria, Yuline, dan Purwanti, "Analisis Perilaku Terlambat Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Sungai Raya" Jurnal Pendidikan, 2019, hal. 112

- 1) Sering tiba ke sekolah setelah jam pelajaran dimulai
- 2) Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan
- 3) Sengaja melambat-lambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai¹³

Keterlambatan dibagi menjadi 2 jenis :

- 1) Terlambat karena sengaja : keterlambatan yang sengaja sering terjadi ketika sebagian besar siswa memilih masuk terlambat untuk menghindari mata pelajaran yang mereka tidak sukai. Atau dengan alasan lain yang tidak logis dan tidak masuk akal
- 2) Terlambat Karena tidak sengaja : keterlambatan yang tidak sengaja terjadi karena siswa memiliki rumah yang jauh dari sekolah, yang membuat terlambat sekolahnya tinggi. Namun, ketika ada kendala seperti tidak ada kendaraan, bus bocor, hujan atau alasan yang masuk akal. Bisa dikatakan tidak disengaja karena peristiwa tersebut terjadi secara tiba-tiba.

Selanjutnya ada faktor-faktor keterlambatan sekolah

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan siswa.
- 2) Faktor eksternal adalah permasalahan yang timbul dari faktor-faktor di luar individu siswa.

¹³ Prayitno, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Hal 62

Menurut Prayitno, faktor penyebab peserta didik datang terlambat, antara lain:

- a) Jarak antara rumah dan sekolah yang jauh
- b) Kesulitan mendapatkan transportasi atau kendaraan
- c) Membantu orang tua dan melakukan banyak kegiatan di rumah
- d) Terlambat bangun kesiangian
- e) Gangguan kesehatan
- f) Tidak menyukai suasana sekolah
- g) Tidak menyukai salah satu mata pelajaran di sekolah
- h) Tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
- i) Kurang mempunyai persiapan untuk kegiatan kelas
- j) Terlalu senang dengan kegiatan di luar sekolah¹⁴

2. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian, penulis mengemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang sesuai dengan penulis yaitu :

¹⁴ Tania Agustin, Skripsi : *Studi Tentang Penanganan Peserta Didik Yang Terlambat Di SMK SMTI Bandar Lampung* (Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung : 2023) hal. 40

Table 1.1
Penelitian Yang Relevan

No.	Skripsi/Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1.	Judul skripsi : Keefektifitan konseling singkat berfokus pada solusi untuk meningkatkan self regulated learning pada siswa di SMA Negeri H Moenadi. ¹⁵	Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif, penelitian sebelumnya membahas tentang meningkatkan <i>Self Gègulated Learning</i> pada siswa di SMA Negeri H Moendi sedangkan penelitian sekarang membahas tentang yaitu terlambat sekolah	Persamaan penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan SFBC
2.	Judul Skripsi: Pengaruh konseling kelompok dengan teknik self managemen untuk mengurangi kebiasaan siswa terlambat sekolah ditulis oleh saras nurlaeli. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada pendekatan pendelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan teknik <i>self managemen</i>, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan SFBC (<i>solution focused brief counseling</i>) 2. Penelitian sebelumnya melakukan konseling kelompok sedangkan penelitian sekarang menggunakan konseling individu 3. Penelitian sebelumnya menggunakan metode 	Persamaanya sama-sama membahas strategi konseling dalam mengatasi siswa terlambat ke sekolah.

¹⁵ Maryani. *Keefektifitan konseling Singkat Berfokus Pada Solusi Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Pada Siswa Di SMA Negeri H Moenadi*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2019, hlm 1-95

¹⁶ Saras Nurlaeli, *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kebiasaan Siswa Terlambat Ke Sekolah*. Skripsi. Magelang : Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019, hlm 1-70

		pre-eksperimen sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif.	
3.	Judul jurnal: teknik <i>solution focused brief counseling</i> dalam mengatasi terlambat siswa ke sekolah ditulis oleh Muhammad asbi, sulaiman samad dan rosmi ¹⁷	Perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan konseling kelompok, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode konseling individu.	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan teknik SFBC dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang keterlambatan siswa ke sekolah
4.	Judul skripsi : pengaruh pendekatan <i>solution focused brief counseling</i> terhadap perilaku prokratinasi akademik siswa kelas VIII di MTS N 07 tanah datar ditulis oleh IISmanulahmi. ¹⁸	Perbedaan penelitian sebelumnya membahas tentang perilaku prokratinasi dan penelitian sekarang membahas tentang keterlambatan ke sekolah	Sama-sama menggunakan pendekatan SFBC (<i>solution focused brief counseling</i>)

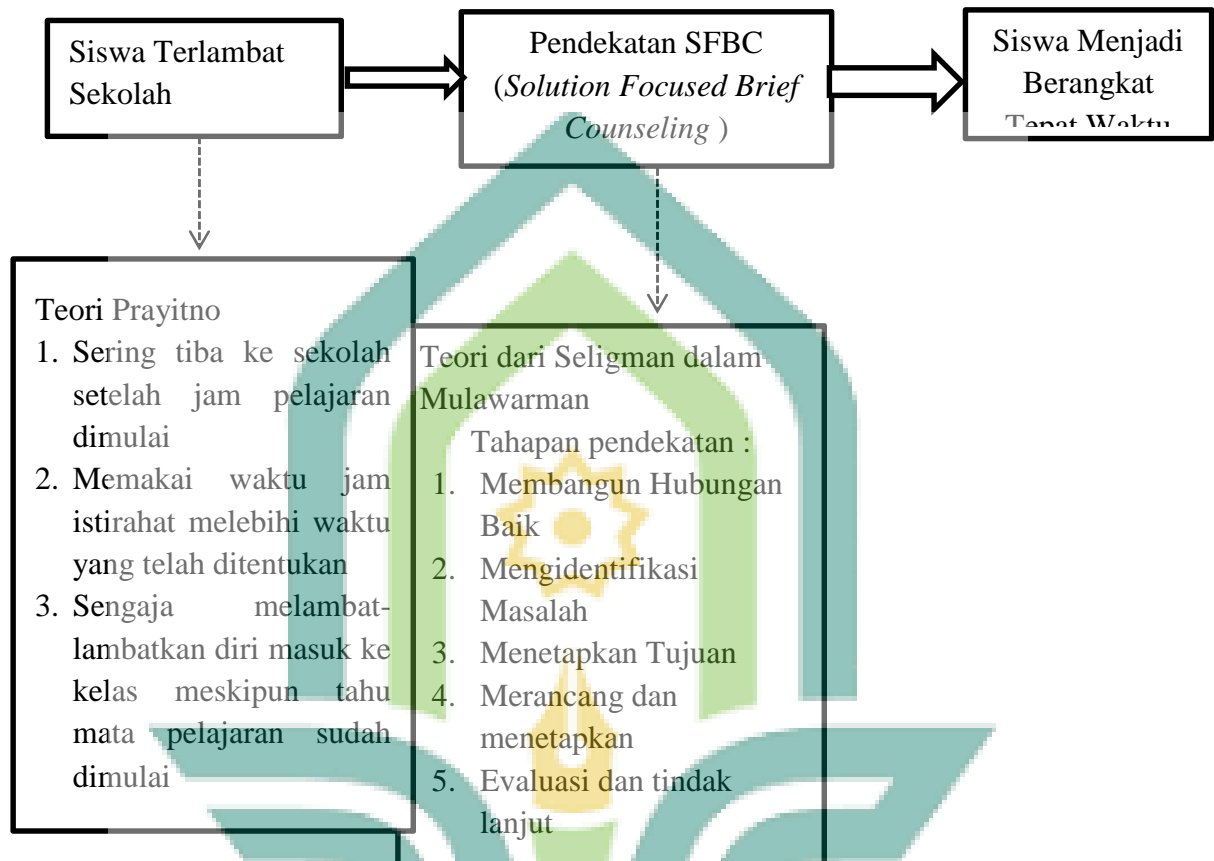
3. Kerangka Berfikir

Memberikan konseling individu kepada siswa yang sering melanggar peraturan sekolah terutama pada masalah keterlambatan sekolah bertujuan untuk memberikan perubahan positif terhadap siswa. Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan dengan seorang guru BK di SMA N 1 Petarukan bahwa ada beberapa tahapan sebelum dilaksanakannya konseling individu, seperti ada tahapan awal yaitu guru BK memberikan teguran kepada siswa, tahapan kedua guru BK memberikan teguran yang kedua, dan pada tahapan

¹⁷ Muhamad Asbi, Sulaiman Samad, Rosmini. *Teknik Solution Focused brief Counseling Dalam Mengatasi Kebiasaan Terlambat siswa ke Sekolah*. Jurnal. Vol.I No. II. 2021,hlm 146-154

¹⁸ IIS Manulahmi, *Pengaruh Solution Focused Brief Counseling Terhadap Perilaku Prokratinasi Akademik Siswa kelas VIII di MTS 07 Tanah Datas*. Skripsi. Batusangkar : Institut Agama Islam Batusangkar, 2021, hlm 1-103

ketiga guru BK memanggil siswa yang melanggar peraturan untuk diberikan konseling individu. Dari permasalahan tersebut, Adapun kerangka berpikir dalam penelitian digambarkan dalam bagan kerangka berpikir:



Gambar 1.1 Kerangka Berfiki

F. Metodologi Penelitian

1. Metode dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kalimat-kalimat yang terkait dengan objek

penelitian.¹⁹ Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Tujuannya untuk mengetahui cara pelaksanaan pendekatan SFBC dan bagaimana cara mengatasi keterlambatan sekolah.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini didapatkan melalui pengumpulan informasi yang bersumber langsung dari subjek penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh melalui informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan guru BK, dan wawancara dengan siswa yang memiliki indikator terlambat sekolah sebanyak 5 anak.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan. Data ini digunakan untuk memperkuat sumber data primer pada penelitian ini²¹. Dalam penelitian ini, beberapa contoh sumber data sekunder yang dimanfaatkan mencakup buku, jurnal penelitian, artikel dan arsip sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Cara pengumpulan data ini dilakukan supaya mudah dalam proses memperoleh data penelitian. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu :

¹⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 4

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 308

²¹ Benny kurniawan, *Metode Penelitian*,(Tanggerang: jelajah Nusa,2012), hlm 20

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang diterapkan dalam penelitian ini. Proses wawancara dilakukan dengan cara melakukan interaksi tatap muka dengan narasumber dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya²². Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi terkait data yang dibutuhkan. Wawancara ini ditujukan kepada guru BK sekolah dan siswa yang mempunyai permasalahan terkait keterlambatan sekolah.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana seorang peneliti, melalui pengamatannya terjun langsung ke lapangan dengan mengamati lingkungan sekolah, perilaku siswa, aktivitas, dan peran konselor sekolah²³. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara pasif, dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang dianggap penting. Hal yang akan diobservasikan yaitu pelaksanaan konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dihasilkan dari sesuatu yang dapat dilihat seperti sebuah foto, memo, surat, buku diary, dan lainnya. Cara pengmpulan data ini merupakan penyajian data dengan

²² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya* (Jakarta: prenada media grup,2011), hlm 111

²³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya* (Jakarta: prenada media grup,2011), hlm 118

wujud materi atau bahan yang telah disebutkan diatas,data tersebut digunakan guna meyakinkan atas data atau peristiwa yang diperoleh dari wawancara²⁴. Data yang akan diambil melalui dokumentasi yaitu Foto proses wawancara, foto sekolahan dan foto motor siswa yang terlambat sekolah.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data interaksi yang dibuat oleh Milles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap berikut:²⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses atau kegiatan yang melibatkan penyusutan atau pengurangan jumlah informasi atau detail dalam data yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian kegiatan ini sangat penting digunakan karena untuk menyaring jawaban yang relevan sesuai topic penelitian yang berasal dari responden. Dengan itu data yang sudah dirangkum akan membantu peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam analisis data yang melibatkan cara menampilkan informasi yang telah diperoleh dari data yang telah dikumpulkan. Data disajikan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan deskripsi singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan format lainnya.²⁶ Dan pada tahap ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis

²⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya* (Jakarta: prenada media grup,2011), hlm 124

²⁵ Hardani, et. all.,*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 164-171

²⁶ Hardani, et. all.,*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 164-171

pelaksanaan pendekatan SFBC dalam mengatasi siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan.

3. Kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya sudah dianalisis dengan teori yang di gunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian pelaksanaan pendekatan SFBC dalam mengatasi siswa terlambat sekolah.²⁷

H. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan, peneliti ini akan membagi menjadi beberapa bab sehingga akan memudahkan pembahasan dan pembaca, sistematika penulisan yang akan digunakan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Gambaran umum mengenai isi pembahasan digambarkan tentang : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis Data dan sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori Terdiri dari dua Sub bab Pembahasan, *pertama* pelaksanaan pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) Terdiri dari : pengertian konseling, pengertian konseling melalui pendekatan SFBC, sejarah pendekatan SFBC, tujuan, tahapan, teknik, kelebihan dan kekurangan SFBC dan asas konseling. Sub bab kedua membahas tentang siswa terlambat

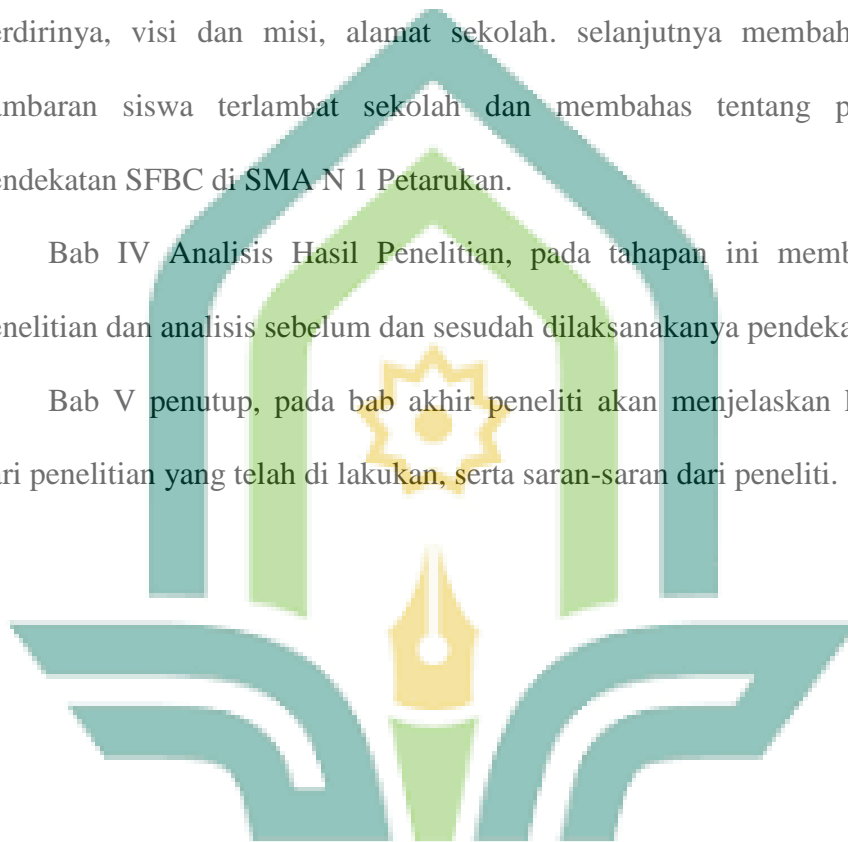
²⁷ Hardani, et. all., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 164-171

sekolah yang terdiri dari : pengertian siswa terlambat sekolah, tata tertib sekolah, fungsi tata tertib sekolah dan faktor keterlambatan siswa.

Bab III Hasil Penelitian, di tahap ini membahas tentang pelaksanaan pendekatan SFBC dalam mengatasi keterlambatan sekolah di SMA N 1 Petarukan. Yang berisi profil sekolah SMA N 1 Petarukan meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, alamat sekolah. selanjutnya membahas tentang gambaran siswa terlambat sekolah dan membahas tentang pelaksanaan pendekatan SFBC di SMA N 1 Petarukan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada tahapan ini membahas hasil penelitian dan analisis sebelum dan sesudah dilaksanakannya pendekatan SFBC

Bab V penutup, pada bab akhir peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan, serta saran-saran dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di bahas sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Konseling SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) Dalam Mengatasi Siswa Terlambat Sekolah di SMA N 1 Petarukan” Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran siswa di SMA N 1 Petarukan sebelum dilaksanakannya kegiatan konseling melalui pendekatan SFBC ini, masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah, terutama siswa terlambat sekolah. Sedangkan setelah dilakukannya konseling SFBC siswa sedikit demi sedikit beubah menjadi lebih baik lagi terutama siswa sudah tiba di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai, siswa sudah mulai memakai waktu jam istirahat dengan baik, siswa sudah masuk mengikuti mata pelajaran dengan tiba dikelas sesuai dengan waktu yang tepat sesuai jam pelajaranya.
2. Pelaksanaan konseling melalui pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) dalam mengatasi siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan yang dilaksanakan oleh guru BK dalam mengatasi siswa terlambat sekolah lumayan efektif dengan menggunakan berbagai tahapan yaitu membangun hubungan baik antara konselor dan klien, mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, merancang dan menetapkan tujuan, yang terakhir evaluasi dan tindak lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan yang ada, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan semoga bisa bermanfaat bagi lembaga, siswa maupun penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak lembaga

Hasil penelitian terkait pelaksanaan pendekatan SFBC (*Solution Focused Brief Counseling*) dalam mengatasi siswa terlambat sekolah di SMA N 1 Petarukan sudah berjalan dengan baik dan efektif yang diberikan kepada siswa. Namun peneliti menyarankan kepada guru BK supaya pelaksanaan konseling SFBC di SMA N 1 Petarukan lebih ditingkatkan kembali misalnya dengan cara mempertegas terkait siswa yang masih melanggar peraturan sekolah, terutama pada siswa yang terlambat sekolah. Supaya siswa tersebut memiliki efek jera.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan supaya dapat mengembangkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas, terutama pada masalah siswa terlambat sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan siswa dengan mempunyai rasa bertanggung jawab atas dirinya sendiri sebagai siswa.

3. Bagi siswa

Untuk para siswa diharapkan belajar lebih bisa menghargai waktu. Kehadiran tepat waktu bukan hanya tentang ketaatan pada aturan sekolah, tetapi juga mencerminkan sikap hormat terhadap proses pembelajaran dan

waktu orang lain. Menghargai waktu berarti menghargai kesempatan untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi dalam lingkungan belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- ADY. 2024. *Siswa di SMA N 1 Petarukan*. Wawancara Pada Hari Senin tanggal 12 Februari Pukul 13.00 WIB
- Agustin Tania. 2023, Skripsi : *Studi Tentang Penanganan Peserta Didik Yang Terlambat Di SMK SMTI Bandar Lampung* (Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung) hlm. 40
- Ali Imron . 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- ALM. 2024. *Siswa di SMA N 1 Petarukan*, Wawancara Pada Hari Senin tanggal 12 Februari Pukul 13.00 WIB
- Almansur Fauzan, M. Djuandi Ghony. 2012, “ *Metode Penelitian Kualitatif* “ (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA) hlm. 177 dan 199.
- Amin, M.H.2015. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, 2 ed. (Yogyakarta).
- Amti, dan Prayitno, E. 2004. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Bannink. 2015. *Solution Focused Brief Therapy*. Jurnal Konseling Indonesia, Vol.1, No.1. hlm 36-37
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya* (Jakarta: Prenada media grup), hlm 111
- De Jong, P., & Berg, I, 2013, *Interviewing For Solutions*,(CA: Thompos, Brooks/Cole), 76
- Efford Bradley. 2017 *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), cet ke-2, hlm. 1.
- Eryanti Devi.2020. *Solution Focused Brief Therapy Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja* Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal 3, no. 2 . hlm 221
- FA. 2024. *Siswa di SMA N 1 Petarukan*, Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Februari pukul 13.00 WIB
- Fikri. 2024. *Guru Bimbingan Konseling di SMA N 1 Petarukan*, wawancara pada tanggal 10 Februari. pukul 11.00 WIB
- G, Corey. 2009. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont,CA: Brooks/Cole

- Gerald, Corey. 2013. *Theory and Practice Counseling and Psychotherapy* (9th edition). Belmont, CA: Brooks/Cole
- Ghony M. Djunaidi, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz media), hlm 165
- GI. 2024. *Siswa di SMA N 1 Petarukan*, Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Februari Pukul 13.00 WIB
- Hardani, et. all. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group), hlm. 164-171
- Hidayat Arifin. 2021. *Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Konseling Postmodern* 3, No. 1 hlm 119
- Hopson Laura, Franklin, Cynthia, Kelly Moore,. 2008. *Effectiveness of Solution-Focused Brief Therapy in a School Setting*. *Children & Schools*, 30(1) : 15-26.
- <https://sman1petarukan.sch.id/visi-dan-misi/>. 2024. Visi dan Misi SMA N 1 Petarukan diakses pada tanggal 25 April
- Hurlock, B. Elizabeth. 180 *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga
- IKL. 2024. *Siswa di SMA N 1 Petarukan*, Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Februari pukul 13.00 WIB
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metode Penelitian*, (Tangerang: jelajah Nusa), hlm 20
- Kurniawan, Wisnu Aditiya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah* (Sukabumi: CV Jejak).
- Manulahmi, I. 2021. *Pengaruh Solution Focused Brief Counseling Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Viii Di Mtsn 07 Tanah Datar*. Skripsi. IAIN Batusangkar
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm 4
- Mulawarman, Ahmad Heri Nugroho, Diah Ayu Puspita. 2018. “Penerapan *Solution-Focused Brief Counseling (SFBC)* untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa,” *Bikotetik* (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik) cet ke- 2, hlm. 91
- Mulawarman. 2014. *Brief Counseling in Schools: a Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) Approach for School Counselor in Indonesia*. *Journal of Education and Practice*, 5(21) : 68- 72.

- Mulawarman. 2019 *SFBC (Solution Focused Brief Counseling) Konseling singkat Berfokus solusi.* (Jakarta : Kencana) hal. 45
- Nawawi Hadari.2014. *Organisasi Sekolah,* (Jakarta: Rajawali), h.52
- Nurlaeli saras. 2019. *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kebiasaan Siswa Terlambat Ke Sekolah.* Skripsi. Magelang : Universitas Muhamadiyah Magelang, , hlm 1-70
- Paramita, Faraadiana Candra. 2016/2017. *Penerapan Konseling Behavioristic Dengan Teknik Behavior Countract untuk Mengatasi Siswa Yang Ssering Terlambat Sekolah di SMK Wisudha karya kudus tahun pelajaran 2016/2017.* Skripsi. Kudus : Universitas Muria Kudus , hlm 1-158
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Hal 62
- Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.,dkk. 2019. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* (Medan : Perdana Publishing) hlm 22-24
- Purwanti, Umaria, dan Yuline. 2019 "Analisis Perilaku Terlambat Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Sungai Raya " *Jurnal Pendidikan.* Hlm 112
- Seligman, L., & Reichhenberg, L.W. 2015. *Theories Of Counseling and Psychotherapy : System, Strategis, and Skills.* New Jersey : Pearson Education, inc
- Sobhy, M., & Cavallaro, M. 2010. *Solution-focused brief counseling in schools: Theoretical perspectives and case application to an elementary school student*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), hlm 308
- Surya Muhammad .2018. *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional,* Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. hlm 102
- Syauqi Ahmad, Marwan Pulungan, Mazda Leva Okta Safitri. 2023. " *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang Tepat Waktu Siswa SDN 04 Palembang* " (Palembang : Universitas Sriwijaya, Jurnal Dialektologi, Vol. 8, No. 1, April) hal. 3
- Wangid Muhammad Nur. 2011 " *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*", Artikeldalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta. hlm 175
- Yusuf Syamsu. 2016. *Konseling Individual-Konsep Dasar & Pendekatan.* Bandung: PT Refika Aditama

Pedoman wawancara variabel 1

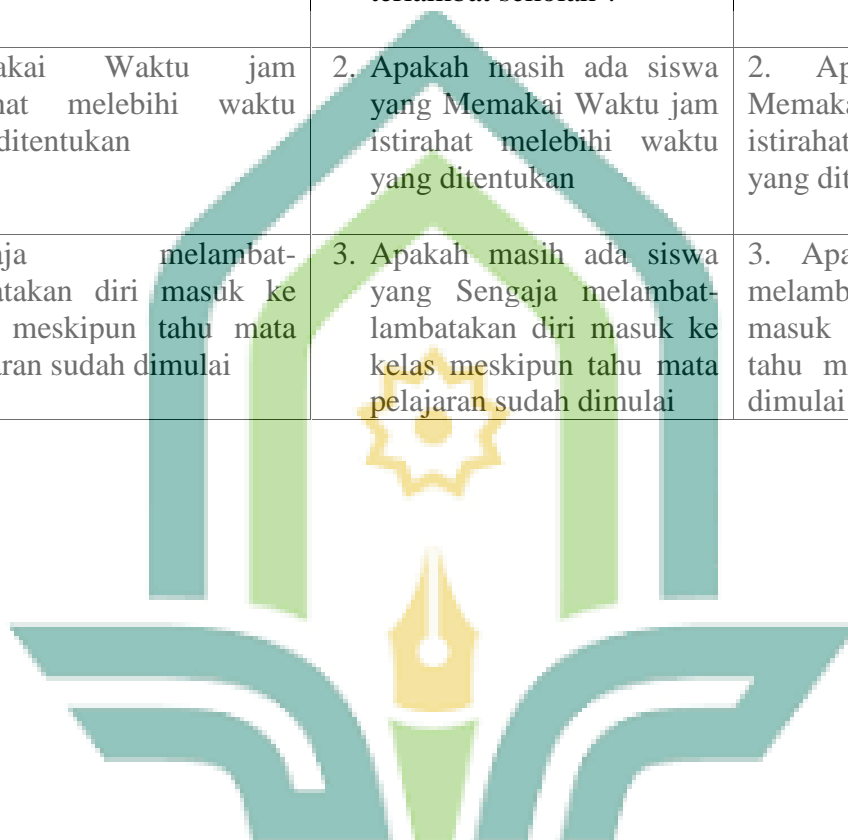
Pelaksanaan Pendekatan konseling Solution focused Brief Counseling (SFBC)

No	Indikator	Pertanyaan Guru	Pertanyaan siswa
1.	Membangun hubungan baik	1. Bagaimana caranya bapak membangun hubungan baik dengan siswa, sehingga siswa tersebut mau terbuka dan mau menceritakan permasalahannya ?	1. Apakah kamu akan menceritakan permasalahanmu dengan jujur ketika kamu dipanggil untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?
2.	Mengidentifikasi Masalah	2. Bagaimana pelaksanaan konseling melalui pendekatan SFBC di SMA Negeri 1 Petarukan?	2. Apakah kamu melanggar peraturan sekolah yang lain, selain kamu terlambat sekolah ?
3.	Menetapkan tujuan	3. Apa tujuan yang ingin bapak terapkan untuk bisa membantu siswa hadir tepat waktu ?	3. Apakah kamu mau berubah untuk hadir di sekolah tepat waktu ?
4.	Merancang dan menetapkan tujuan	4. Bagaimana upaya yang bapak ambil untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan Konseling melalui pendekatan SFBC untuk mengatasi siswa Terlambat Sekolah di SMA N 1 Petarukan ?	4. Bagaimana langkah-langkah yang kamu terapkan untuk bisa hadir tepat waktu di sekolah ?
5.	Evaluasi	5. Apakah efektif menggunakan pendekatan SFBC dalam mengatasi siswa terlambat sekolah dan bagaimana keadaan siswa sebelum dan sesudah dilakukanya konseling ?	5. Bagaimana sikap dan perasaanmu ketika dipanggil guru BK untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC?

Pedoman wawancara variabel 2

Siswa terlambat sekolah

No.	Indikator	Pertanyaan Guru	Pertanyaan Siswa
1.	Sering tiba ke sekolah setelah jam pelajaran dimulai	1. Apakah masih banyak siswa terlambat sekolah dan faktor apa saja yang menyebabkan siswa terlambat sekolah ?	1. Apakah kamu pernah terlambat sekolah, dan berikan alasannya ?
2.	Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan	2. Apakah masih ada siswa yang Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan	2. Apakah kamu pernah Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan
3.	Sengaja melambat-lambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai	3. Apakah masih ada siswa yang Sengaja melambat-lambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai	3. Apakah kamu pernah melambat-lambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Fikri Muis Ali S,Pd

Jabatan : Guru BK SMA Negeri 1 Petarukan

Hari/ Tanggal : senin, 12 Februari 2024

Waktu : 11.00 WIB

Lokasi : di depan ruang kelas

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah masih banyak siswa yang terlambat sekolah dan faktor apa saja yang menyebabkan siswa terlambat sekolah ?	Jadi banyaknya siswa terlambat sekolah itu relatif. tapi setiap harinya ya pasti ada, terkadang ada masanya siswa yang terlambat itu banyakk seperti tadi malamnya hujan karena ada beberapa kendala siswa yang dari timur biasanya terjebak banjir, terus kalau hari senin juga banyak siswa terlambat sekolah karena sabtu minggunya sudah nyaman libur jadinya besoknya terlambat sekolah. Tetapi untuk sekarang sudah lumayan untuk jumlahnya palingan 5 kalau banyak ya 10 siswa.
2.	Bagaimana cara bapak dalam membangun hubungan baik antara siswa dengan guru BK, sehingga siswa tersebut percaya dan mau menceritakan permasalahanya ?	Itu berawal dari komunikasi si mbaa, kalau anak melihat baground kita galak jadi siswa tersebut lebih tidak ingin bercerita mengjindar dan takut, tapi kalau kita welcome kepada anak maka perlakuanya bedaa. Apabila kita santai dan menerima keadaan dengan sendirinya siswa mau bercerita.

<p>3.</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan konseling SFBC di SMA N 1 Petarukan ?</p>	<p>Awal yang saya lakukan ketika konseling yaitu membangun hubungan baik antara siswa dan konselor. Dengan membangun hubungan baik diharapkan siswa mau terbuka dengan permasalahannya, kemudian saya membantu untuk mengidentifikasi permasalahan dan membuat solusi permasalahan. Dan teknik yang saya gunakan dalam konseling SFBC yaitu teknik scaling atau skala. Contohnya seperti anak mengukur kesalahnya sendiri apakah itu perbuatan yang salah atau perbuatan benar. Kemudian anak diberikan penilaian semakin tinggi nilai yang disebutkan berarti semakin tinggi nilai kenakalanya. Dan itu merupakan metode skala yang terdapat di salah satu metode pendekatan SFBC.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana langkah-langkah yang bapak ambil untuk mencapai tujuan tersebut ?</p>	<p>upaya yang ada preventif berarti kan penjegahan bisa dilakukan seperti masuk kelas dan melakukan bimbingan klasikal kita memberikan materi tentang terlambat dan bagaimana bisa mengatur waktu, biasanya saya sendiri lebih suka melakukan asesment awal seperti menanyakan dengan kuisioner bagaimana caranya mengatur waktu sehari hari, nanti ada anak yang jujur kalau tidurnya diatas jam 12 malam maka anak tersebut berpotensi mengalami terlambat sekolah. Kalau jumlah siswa yang tidur di jam 12 lebih banyak maka akan dilakukan bimbingan kelompok. Untuk</p>

		<p>pengetasanya kita melakukan bimbingan dulu di depan dulu kalau sudah beberapa kali nanti kita panggil ke ruang BK. Karena saya termasuk STP2k yaitu satuan tingkat pendisiplinan di sekolahan. STP2K unsurnya ada BK, para waka dan kesiswaan. dan STP2k yaitu yang menerapkan kedisiplinan dan salah satu tugasnya menjaga di depan gerbang.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana bapak menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan dan bagaimana keadaan siswa sebelum dan sesudah dilakukanya konseling melalui pendekatan SFBC ?</p>	<p>Lumayan efektif, di kita hukuman yang diberikan bukan ke orangnya tetapi ke motornyaa yaitu ditaroh didepan masjid yang menjadikan motornya kepanasan. Dan setelah dilakukan puinsment tersebut sekarang sudah lumayan siswa yang terlambat sekolah tidak banyak. Terus panggilan orangtua juga lumayan efektif walaupun terkadang memang anak anak itu saja yang terlambat. Intinya kita sebagai guru BK jangan sampai tidak membimbing walaupun kondisi anak seperti itu terus.</p>
<p>6.</p>	<p>Apakah masih ada siswa yang Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan ?</p>	<p>Seperti yang saya bilang tadi, bahwa Tidak semua siswa taat pada peraturan sekolah. Jika ada siswa yang terlihat melampaui batas waktu istirahat, saya akan mengambil tindakan yang sesuai. Saya akan mengajak siswa tersebut untuk berbicara secara pribadi dan memahami alasan di balik perilakunya. Selain itu, saya juga akan mengingatkan seluruh siswa tentang</p>

		<p>pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik untuk istirahat sekaligus mempersiapkan diri untuk kembali fokus dalam pembelajaran.</p>
7.	<p>Apakah masih ada siswa yang sengaja melambat-lambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai ?</p>	<p>ada beberapa kegiatan yang biasanya menyebabkan siswa mengulur waktunya untuk ke kelas seperti habis olahraga mungkin siswa capek, sehingga mengulur waktunya untuk ke kelas, terus pada saat habis istirahat pertama, karena waktu istirahat cuma 15 menit. dan kemudian setelah istirahat kedua, ketika istirahat kedua biasanya siswa menghabiskan waktunya untuk makan siang, terkadang ada yang tidur dan ada juga yang ngegame, sehingga siswa mengulur waktunya untuk sholat dhuhur, dan ketika waktunya masuk ke kelas siswa tersebut baru mau melaksanakan sholat sehingga menyebabkan siswa terlambat masuk kelas</p>
8.	<p>Apa tujuan yang ingin bapak terapkan untuk bisa membantu siswa hadir tepat waktu ?</p>	<p>Tujuan saya dalam membantu siswa hadir tepat waktu adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu tujuan utamanya untuk menjadikan siswa lebih bertanggung jawab atas diri sendiri, dan membangun kemandirian dalam mengelola waktu mereka sendiri dengan efektif.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : GI
Kelas : X IKM 1
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/ tanggal : 12 Februari 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat Wawancara : Perpustakaan SMA N 1 Petarukan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah terlambat sekolah, jika iya berikan alasannya ?	Iya sering, alasannya kesiangan
2.	Apakah kamu pernah melambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai ?	Iya mba, saya masuk terlambat karena malas mengikuti pelajaran.
3.	Apakah kamu pernah Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan ?	Iya sering mbaa, walaupun saya sudah mendengar bel masuk tapi saya biasanya tetap ngobrol sama temen-temen di kantin.
4.	Apakah kamu akan menceritakan permasalahanmu dengan jujur, ketika kamu dipanggil untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Iya, karena saya orangnya jujur
5.	Apakah kamu melanggar peraturan sekolah yang lain, selain kamu terlambat sekolah?	Membolos dan merokok
6.	Bagaimana sikap dan perasaanmu ketika di panggil guru BK untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Hatinya degdegan dan merasa menyesal
7.	Apakah kamu mau berubah untuk hadir	Iya mau mba.

	di sekolah tepat waktu ?	
8.	Bagaimana langkah-langkah yang kamu terapkan untuk bisa hadir tepat waktu di sekolah ?	dengan cara saya sendiri biar tidak terlambat sekolah bangunnya jam setengah 6



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : ADY
Kelas : X IKM 5
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/ tanggal : 12 Februari 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat Wawancara : Perpustakaan SMA N 1 Petarukan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah terlambat sekolah, jika iya berikan alasannya ?	Iya saya pernah terlambat sekolah, alasannya kadang bangunnya terlambat, terus nungguin temen
2.	Apakah kamu pernah melambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai ?	Tergantung gurunya mbaa, kalau gurunya galak maka saya akan tepat waktu masuk kelasnya.
3.	Apakah kamu pernah Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan ?	Iya mba, karena jarak kantin dan kelas lumayan jauh dan terkadang dikantin juga harus ngeantri. Jadinya masuk kelasnya agak terlambat.
4.	Apakah kamu akan menceritakan permasalahanmu dengan jujur, ketika kamu dipanggil untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Iya, saya akan berkata jujur
5.	Apakah kamu melanggar peraturan sekolah yang lain, selain kamu terlambat sekolah?	Membolos dan merokok
6.	Bagaimana sikap dan perasaanmu ketika di panggil guru BK untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Perasaannya degdegan dan merasa bersalah
7.	Apakah kamu mau berubah untuk hadir	Iya mau

	di sekolah tepat waktu ?	
8.	Bagaimana langkah-langkah yang kamu terapkan untuk bisa hadir tepat waktu di sekolah ?	dengan cara saya tidak akan melakukan kesalahan lagi



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : ALM
Kelas : X IKM 5
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/ tanggal : 12 Februari 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat Wawancara : Perpustakaan SMA N 1 Petarukan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah terlambat sekolah, jika iya berikan alasannya ?	Pernah, alasannya mogok dan motornya kehabisan bensin
2.	Apakah kamu pernah melambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai ?	Tidak mbaa, karena saya rajin belajar
3.	Apakah kamu pernah Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan ?	Iya pernah, biasanya saat istirahat kedua ketiduran di masjid
4.	Apakah kamu akan menceritakan permasalahanmu dengan jujur, ketika kamu dipanggil untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	iya, karena cari aman saja si
5.	Apakah kamu melanggar peraturan sekolah yang lain, selain kamu terlambat sekolah?	Membolos dan merokok
6.	Bagaimana sikap dan perasaanmu ketika di panggil guru BK untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	perasaanya sedikit menyesal dan saya berjanji akan berubah lebih baik lagi

7.	Apakah kamu mau berubah untuk hadir di sekolah tepat waktu ?	iya mau berubah
8.	Bagaimana langkah-langkah yang kamu terapkan untuk bisa hadir tepat waktu di sekolah ?	Dengan cara tidur tidak kemalaman sehingga tidak terlambat lagi



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : FA
Kelas : X IKM 4
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/ tanggal : 12 Februari 2024
Waktu : 13.00 WIB
Tempat Wawancara : Perpustakaan SMA N 1 Petarukan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah terlambat sekolah, jika iya berikan alasannya ?	Pernah mba, alasannya kesiangan
2.	Apakah kamu pernah melambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai ?	Pernah mba, ada beberapa guru yang ngebosenin jadinya saya suka terlat masuk kelas
3.	Apakah kamu pernah Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan ?	Tidak mba
4.	Apakah kamu akan menceritakan permasalahanmu dengan jujur, ketika kamu dipanggil untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Iyaa saya akan jujur
5.	Apakah kamu melanggar peraturan sekolah yang lain, selain kamu terlambat sekolah?	Tidak menggunakan dasi dan merokok
6.	Bagaimana sikap dan perasaanmu ketika di panggil guru BK untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Menyesal karena sudah melakukan yang dilarang
7.	Apakah kamu mau berubah untuk hadir di sekolah tepat waktu ?	iya insyaallah

8.	Bagaimana langkah-langkah yang kamu terapkan untuk bisa hadir tepat waktu di sekolah ?	saya akan berubah lebih baik lagi
----	--	-----------------------------------



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : IkL

Kelas : X ikm 1

Jenis kelamin : laki-laki

Hari/tanggal : 12 februari 2024

Waktu : 13.00 WIB

Tempat wawancara: perpustakaan SMA N 1 Petarukan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah terlambat sekolah, jika iya berikan alasannya ?	Pernah, alasannya karena kesiangan
2.	Apakah kamu pernah melambatkan diri masuk ke kelas meskipun tahu mata pelajaran sudah dimulai ?	Saya sekarang jarang terlambat masuk kelas mba, karena saya sedang berusaha menjadi pribadi yang baik lagi
3.	Apakah kamu pernah Memakai Waktu jam istirahat melebihi waktu yang ditentukan ?	Pernah mba, ketika istirahat biasanya keasikan mabar game
4.	Apakah kamu akan menceritakan permasalahanmu dengan jujur, ketika kamu dipanggil untuk melakukan konseling melalui pendekatan SFBC ?	Engak, karena takut di marahin
5.	Apakah kamu melanggar peraturan sekolah yang lain, selain kamu terlambat sekolah?	Merokok dan membolos
6.	Bagaimana sikap dan perasaanmu ketika di panggil guru BK untuk melakukan konseling melalui	Perasaan saya Degdegan dan resah. Dan sekarang saya ngak terlalu sering begadang saya juga sedang berusaha

	pendekatan SFBC ?	bangun lebih pagi
7.	Apakah kamu mau berubah untuk hadir di sekolah tepat waktu ?	Iya mba
8.	Bagaimana langkah-langkah yang kamu terapkan untuk bisa hadir tepat waktu di sekolah ?	biar tidak kesiangan tidur jangan kemalaman



DOKUMENTASI



Motor siswa terlambat sekolah



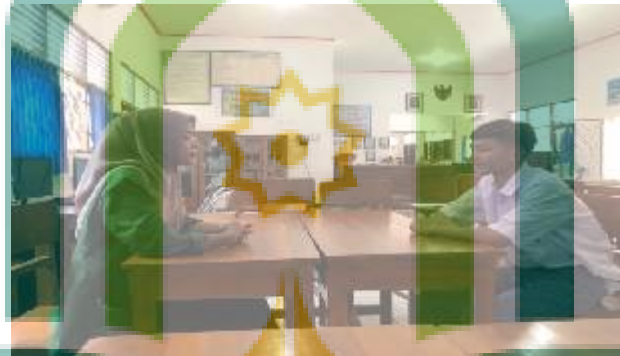
Wawancara siswa



Wawancara siswa



Wawancara guru BK



Wawancara siswa



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PETARUKAN**

Jalan Desa Sirangkang Petarukan, Pemalang Kode Pos 52362 Telepon 0284-3278822
Surat Elektronik amanageri1petarukan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.8 / 552 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIYANTO, S.Pd., M.Si.
NIP : 19691231 199401 1 002
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Petarukan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : PUTRI REFANI SUBEKTI
NIM : 3520117
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/ Prog. Studi : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Telah mengadakan **Penelitian Skripsi** di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang, pada :

Tanggal : 16 Januari – 12 Februari 2024
Dengan Judul : **"Pelaksanaan Pendekatan SFBC (Solution Focused Brief Counseling) Dalam Mengatasi Siswa Terlambat Sekolah Di SMA Negeri 1 Petarukan"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.



Petarukan, 07 Mei 2024
Kepala SMA Negeri 1 Petarukan,

RIYANTO, S.Pd., M.Si.
Pembina

NIP. 19691231 199401 1 002



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa Naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Refani Subekti

Nim : 3520117

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pelaksanaan Pendekatan SFBC (Solution Focused Brief Counseling) Dalam Mengatasi Siswa Terlambat Sekolah Di SMA Negeri 1 Petarukan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 20 Mei 2024

Hasil (Similarity) : 18 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Mei 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan
Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Putri Refani Subekti
NIM : 3520117
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Mengetahui,

Sub Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Putri Refani Subekti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 6 April 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat Ampelgading : RT 03/RW 01 Ds.

Kec. Ampelgading Kab. Pematang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Rohmat
2. Nama Ibu : Sumarni
3. Alamat Orang : RT 03/RW 01 Ds. Ampelgading
Kec. Ampelgading Kab. Pematang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat Ampelgading : Tahun Lulus 2009
2. SD Negeri 02 Ampelgading : Tahun Lulus 2014
3. MTS Ribatul Muta'alimin Pekalongan : Tahun Lulus 2014
4. SMA Negeri 1 Petarukan : Tahun Lulus 2020
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Lulus 2024

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.